

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Persepsi Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Pati Tentang Şhalawat (Perspektif QS. Al-Aḥzâb Ayat 56)” dan penulis telah melakukan proses penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tema terkait, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi santri Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Pati terhadap QS. Al-Aḥzâb ayat 56 tentang Şhalawat, bahwa ayat tersebut merupakan suatu perintah yang nyata dan jelas adanya dari Allah untuk kita para hamba-Nya untuk senantiasa membaca Şhalawat atas Nabi Muhammad *Şholallâhu ‘alaihi Wasallam*. Karena dengan berşhalawat merupakan salah satu bukti nyata cinta kita terhadap Allah dan Nabi Muhammad *Şholallâhu ‘alaihi Wasallam*. Melalui ayat ini para santri meyakini adanya pengaruh positif terhadap diri sendiri, karena banyak sekali hikmah dan manfaat ketika kita benar-benar melaksanakannya.
2. Implementasi Şhalawat sendiri bagi para santri Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Pati yakni dengan cara memahami makna ayat QS. Al-Aḥzâb ayat 56 dan mengaplikasikannya serta mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, lalu menerapkan terhadap kehidupan sehari-hari. Menjadikan para santri memiliki pribadi yang berakhlakul karimah, dapat menjadi kunci dipermudahkannya menuntut ilmu dan menyelesaikan berbagai masalah.
3. Para santri percaya bahwa dibalik ketekunan mereka dalam berşhalawat mendatangkan manfaat yang luar biasa banyaknya. Beberapa manfaat yang dirasakan

oleh para santri antara lain: (a) membuat hati menjadi terasa lebih tenang dan tentram, (b) para santri merasa mudah faham dengan pelajaran yang diberi ustadz/ustadzah, (c) menjadi pribadi yang lebih berakhlakul karimah, (d) merasa mudah terkabulkannya do'a-do'a dan harapan, dan (e) mempertajam ingatan.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Pati
Kegiatan membaca Şhalawat yang dikemas dalam bentuk dzikir Nariyahan di pesantren Nurul Huda ini, merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat dalam membangun akhlak, kedisiplinan, serta kesabaran para santri. Dengan demikian, hendaknya pengasuh dan pengurus pondok pesantren memberikan kajian-kajian tambahan yang berkenaan tentang Şhalawat itu sendiri. Agar para santri dapat lebih memahami mengenai betapa pentingnya membaca Şhalawat.
2. Bagi Santri
Dengan adanya kegiatan dzikir Nariyahan ini, hendaknya para santri lebih meningkatkan lagi ketaqwaan dan cintanya kepada Allah *Subĥanahu Wata'âlâ*, dan Rasulullah *Şholallâhu 'alaihi Wasallam*. Serta berusaha dengan sungguh-sungguh agar menjadi pribadi yang lebih baik dan rajin dalam mengamalkan kandungan-kandungan ayat Al-Qur'an.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subĥanahu Wata'âlâ*, yang telah melimpahkan karunia-Nya, serta memberikan petunjuk dan keridhoan-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Şhalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada beliau Nabi Muhammad *Şholallâhu 'alaihi Wasallam*, yang telah memberikan suri tauladan yang baik

kepada kita semua adar menjadi pribadi yang lebih baik lagi serta menaati segala perintah-Nya. Dengan harapan penuh, semoga kelak kita semua diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafaatnya

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut andil dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini pastinya tidak terlepas dari kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan dari semua pihak terutama pihak pembaca. penulis juga berharap, dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi kita semua, juga memberikan wawasan dan kontribusi dalam hasanah keilmuan.

